

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap jenis tanah yang ada pada beberapa wilayah di Kota Padang, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

	Metoda berdasarkan Nilai Rasio Fraksi	Metoda Schmertmann (1978)	Metoda Robertson and Campnella (1983)	Berdasarkan nilai rasio friksi
Daerah Nipah	pasir	Pasir Berlanau	Pasir berlanau	pasir berlanau
Daerah Bungus	Pasir dan lempung berpasir	Tanah pasir	Lanau berpasir	Pasir Berlanau dan lanau berpasir
Daerah Politeknik	lempung berpasir, lempung berlumpur, lempung, lempung organik	Tanah Pasir	Lanau Berpasir	Pasir Berlanau
Daerah Bypass	Gambut	Lempung	Lempung	Lempung berlanau
Daerah Achmad Yani	Gambut dan pasir	Pasir	Lanau Berpasir	Pasir Berlanau
Daerah Unand	Gambut dan Lempung berpasir	Lempung	Lempung berpasir	Lempung berpasir

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap jenis tanah yang berada pada wilayah Kota Padang, terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk penelitian selanjutnya :

1. Perlunya ketelitian dalam pembacaan titik ordinat pada grafik klasifikasi tanah pada masing-masing metode klasifikasi tanah.
2. Penggunaan program pembantu penginputan titik ordinat pada grafik klasifikasi tanah seperti Microsoft excel akan sangat membantu untuk menentukan jenis tanah.
3. Pengujian sondir memiliki kelemahan pada tingkat kedalaman tanah yang dapat dicapai dalam pengujian. Karena kebanyakan daerah di Kota Padang sudah banyak mengalami penimbunan, sehingga kebanyakan data yang didapatkan bukanlah kondisi asli dari tanah tersebut.
4. Untuk metode yang mudah dipergunakan untuk klasifikasi tanah adalah klasifikasi tanah berdasarkan nilai dari friksi rasio.
5. Untuk klasifikasi tanah yang lebih mendetail dapat menggunakan metode Robertson (2010).

